

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan asuhan keperawatan.

B. Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan pada bulan Juni 2023 selama 3 hari dan dilakukan di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

C. Subyek Asuhan

Subyek studi kasus ini berfokus kepada dua orang pasien dewasa dengan gangguan integritas kulit post operasi apendiktomi.

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien post operasi apendiktomi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- b. Pasien yang sudah berada di ruang bedah RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- c. Bersedia mengikuti secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.

2. Kriteria eksklusi

- a. TTV pasien belum stabil
- b. Pasien yang memiliki luka kering dengan jaringan nekrotik
- c. Pasien dengan alergi bahan *modern dressing*

D. Metode Pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara atau anamnesis dilakukan dengan cara bertanya atau tanya jawab mulai dari pengkajian hingga respon pasien setelah dilakukan implementasi perawatan luka *modern dressing (film)*.

2. Observasi peran serta

Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah observasi penyembuhan luka. Observasi adalah pengamatan perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan pasien. dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi perawatan luka saat berada diruangan bedah.

3. Pemeriksaan Fisik Fokus

a. Abdomen

Amati permukaan abdomen (*rata, abdominal frog, scapoid/cekung*) kesimetrisan abdomen, kulit (*warna, lesi, penyebaran pembuluh darah vena*), gerakan dinding abdomen (*gelombang peristaltik, pulsasi*), umbilikus, pembesaran organ, massa, dengarkan suara peristaltik usus, lakukan palpasi dimulai dari daerah superficial, dengarkan suara yang ditimbulkan (*perkusi abdomen normal adalah timpani, hati berbunyi redup/dullness*).

b. Pemeriksaan Luka

Ketahui riwayat luka, lokasi, tipe luka, stadium luka, ukuran luka, eksudat luka (*jumlah dan tipe*) dan odour.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi atau rekam medik adalah pengumpulan data yang diambil berdasarkan data sekunder pasien yang ada di rekam medik.

E. Prinsip etik

Prinsip etika yang penulis lakukan dalam melaksanakan pengumpulan data asuhan keperawatan adalah etika terhadap asuhan yaitu diawali dengan mengurus izin ke ruang Instalasi Bedah RSUD dr. H. Abdul Moeloek. Setelah mendapat izin, maka penulis lanjutkan dengan mendatangi pasien yang sesuai dengan kriteria yang sudah ada untuk memberikan penjelasan dengan memperhatikan prinsip etik berikut:

1. Otonomi (*Autonomy*)

Peneliti menghargai hak otonomi pasien dengan cara melakukan proses *informed consent* yang dibaca dan ditandatangani pasien sebelum pelaksanaan implementasi perawatan luka *modern dressing*, yang sebelumnya telah diberikan edukasi mengenai *modern dressing* kepada pasien.

2. Kebaikan (*Beneficiency*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada pasien dengan melaksanakan implementasi sesuai dengan SOP perawatan luka *modern dressing* yang telah disetujui oleh DPJP dan kepala tim perawat pelaksana.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan cara membuat kode pada setiap nama pasien, serta hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Dalam proses pengolahan data, analisa dan publikasi identitas pasien dirahasiakan dari orang lain.

4. Tidak mencederai (*Malificence*)

Peneliti meminimalisir dampak buruk yang mungkin dapat terjadi kepada pasien dengan memperhatikan batasan kriteria inklusi yaitu pasien post operasi apendiktomi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, pasien yang sudah berada di ruang bedah RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan bersedia mengikuti secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan *informed consent*. Batasan kriteria eksklusi yang harus diperhatikan peneliti yaitu TTV pasien belum stabil, pasien yang memiliki luka kering dengan jaringan nekrotik dan pasien dengan alergi bahan *modern dressing*.

5. Keadilan (*Justice*)

Pasien akan mendapatkan prosedur yang sama tanpa membedakan dengan cara menghargai hak-hak pasien, seperti hak mendapatkan informasi.

6. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti bersifat jujur terhadap pasien, keluarga pasien, DPJP dan kepala tim perawat pelaksana mengenai manfaat, risiko dan kontraindikasi bahan *modern dressing* yang akan dipakai dan tidak menutup-nutupi kebenaran.

7. Menghargai martabat manusia (*fidelity*)

Menghargai martabat manusia melalui cara perawat setia pada komitmennya dan menepati janji serta menyimpan rahasia pasien. Kesetiaan, dilakukan dengan kepatuhan perawat terhadap kode etik untuk meningkatkan kesehatan dalam perawatan luka post operasi apendiktomi, mencegah infeksi, memulihkan kesehatan dan meminimalkan penderitaan.